

PT Trias Sentosa Tbk
dan Entitas anak/*and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember, 2010 /
Interim Consolidated Financial Statements
period ended September 30, 2011 and December 31, 2010

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER, 2010**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND DECEMBER 31,
2010**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian ...	1 - 3 <i>Interim Consolidated Statement of Financial Positions</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Konsolidasian...	4 <i>Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	6 <i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	7 - 8	.. <i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan keuangan interim konsolidasian	9 - 64 <i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember, 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITIONS
September 30, 2011 and December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2011/ September 30, 2011	Catatan/ Notes	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	57.271.144.701	2e, 2f,2o,3,30	77.406.520.453	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2e,		Trade receivables
Pihak ketiga, bersih	364.154.762.410	2g,2o,4,27	347.424.933.395	Third parties, net
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8.124.982.718	2e, 2d,5	7.940.143.784	Related parties
Piutang lain-lain	3.550.456.454	2e,2o,6,30	713.521.046	Other receivables
Persediaan, bersih	327.488.634.567	2h,7,12	263.007.521.547	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	3.164.103.831		3.962.215.076	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	15.612.368.125	2i,2o,8,30	20.887.541.211	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR	779.366.452.806		721.342.396.512	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.266.468.591.177 pada periode 2011 dan Rp1.184.619.110.711 pada tahun 2010	1.234.449.715.246	2j,2k,2l, 9,12,16	1.264.124.336.001	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp1,266,468,591,177 in period 2011 and Rp1,184,619,110,711 in 2010
Taksiran tagihan pajak penghasilan	22.515.646.096	2p,15	22.644.058.326	Estimated claims for tax refund
Uang muka	41.185.955.732	2o,10,30	15.555.249.520	Advance payments
Aset tidak lancar lainnya	5.850.059.165	11	5.892.192.361	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.304.001.376.239		1.308.215.836.208	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	2.083.367.829.045		2.029.558.232.720	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember, 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITIONS
September 30, 2011 and December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2011/ September 30, 2011	Catatan/ Notes	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka pendek	219.163.215.740	2e,2o,12, 17,25,30	205.277.531.020	Short-term loans
Hutang				Accounts payable
Usaha	291.737.911.253	2e, 2o,13,30	286.069.473.291	Trade
Lain-lain	8.797.433.494	2e,2o,14, 30	19.856.458.399	Others
Beban masih harus dibayar	19.495.946.871	2e, 2o,10,15, 13,27,30	13.090.377.785	Accrued expenses
Hutang pajak	13.836.493.819	2p,16	23.391.487.392	Taxes payable
Uang muka dari pelanggan	-	2o,30	1.632.793.522	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Hutang jangka panjang	32.969.131.910	2e,2o,17, 25,30	22.477.500.000	Long-term loans
Sewa pembiayaan	-	2j,2k,2o, 9,18,25,30	12.196.399.392	Obligations under finance lease
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	586.000.133.087		583.992.020.801	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	164.571.791.445	2p,16	164.372.261.501	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Hutang jangka panjang	-	2e,2o,17, 25,30	22.358.151.848	Long-term loans
Sewa pembiayaan	-	2j,2k,2o, 9,18,25,30	-	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19.137.683.870	2n,19	20.853.852.756	Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	183.709.475.315		207.584.266.105	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS (dipindahkan)	769.709.608.402		791.576.286.906	TOTAL LIABILITIES (carried forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 dan 31 Desember, 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITIONS
September 30, 2011 and December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2011/ September 30, 2011	Catatan/ Notes	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
JUMLAH LIABILITAS (pindahan)	769.709.608.402		791.576.286.906	TOTAL LIABILITIES (brought forward)
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Capital stock - Rp100 par value per share Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.808.000.000 saham	280.800.000.000	20	280.800.000.000	Issued and fully paid - 2,808,000,000 shares
Tambahan modal disetor	79.881.910.211	21	79.881.910.211	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	933.318.276	2c	4.391.836.620	Exchange difference due to financial statement translation
Saldo laba	952.042.992.156		872.908.198.983	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	1.313.658.220.643		1.237.981.945.814	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.083.367.829.045		2.029.558.232.720	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal
30 September 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2010 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
PENJUALAN BERSIH	1.566.771.702.671	2d, 2m,5,22	1.249.983.749.340	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.316.655.451.917	2m,23,27	1.076.153.560.300	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	250.116.250.754		173.830.189.040	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2m,24		OPERATING EXPENSES
Penjualan	40.276.801.396		39.370.705.039	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	37.319.249.431		38.082.218.903	<i>General and administrative</i>
Jumlah beban usaha	77.596.050.827		77.452.923.942	Total operating expenses
LABA USAHA	172.520.199.927		96.377.265.098	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(8.764.238.684)	12,17,18,25	(12.143.025.188)	<i>Interest expense</i>
Laba selisih kurs, bersih	343.174.647	2q,30	8.128.664.449	<i>Profit on foreign exchange, net</i>
Penghasilan bunga	73.180.259	3	272.291.043	<i>Interest income</i>
Lainnya, bersih	5.597.318.368		7.647.051.575	<i>Miscellaneous, net</i>
Jumlah laba pendapatan (beban) lain-lain	(2.750.565.410)		3.904.981.879	Total other income (expenses), net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN	169.769.634.517		100.282.246.977	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN		2p,16		CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(34.275.311.400)		(22.532.823.800)	<i>Current</i>
Tangguhan	(199.529.944)		(2.746.103.696)	<i>Deferred</i>
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(34.474.841.344)		(25.278.927.496)	Total corporate income tax expense
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	135.294.793.173		75.003.319.481	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	48,2	2s	26,7	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-
tanggal
30 September 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2010 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	135.294.793.173		75.003.319.481	NET INCOME
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) –NET OF TAX
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(3.458.518.344)		(1.735.501.533)	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	131.836.274.829		73.267.817.948	CURRENT YEAR COMPREHENSIVE NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2010		280.800.000.000	79.881.910.211	5.745.613.383	778.301.089.873	1.144.728.613.467	<i>Balance as of January 1, 2010</i>
Laba bersih pada tahun 2010 (sembilan bulan)		-	-	-	75.003.319.481	75.003.319.481	<i>Net income in 2010 (nine months)</i>
Pembagian dividen tunai	26	-	-	-	(42.120.000.000)	(42.120.000.000)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (sembilan bulan)	2c	-	-	(1.735.501.533)	-	(1.735.501.533)	<i>Exchange difference due to Financial statement translation (nine months)</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersisa (tiga bulan)	2c	-	-	381.724.770	-	381.724.770	<i>Exchange difference due to financial statement translation (tree months)</i>
Laba bersih periode tahun 2010 tersisa (tiga bulan)				-	61.723.789.629	61.723.789.629	<i>Net income of remaining period of 2010 (tree months)</i>
Saldo per 31 Desember 2010		280.800.000.000	79.881.910.211	4.391.836.620	872.908.198.983	1.237.981.945.814	<i>Balance as of December 31, 2010</i>
Laba bersih pada tahun 2011 (sembilan bulan)					135.294.793.173	135.294.793.173	<i>Net income in 2011 (nine months)</i>
Pembagian dividen tunai	26	-	-	-	(56.160.000.000)	(56.160.000.000)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c			(3.458.518.344)	-	(3.458.518.344)	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Saldo per 30 September 2011		280.800.000.000	79.881.910.211	933.318.276	952.042.992.156	1.313.658.220.643	<i>Balance as of September 30, 2011</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
OF CASH FLOWS
Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Note	2010 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.578.583.098.001		1.172.573.449.376	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(1.338.911.084.902)		(974.663.043.677)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(59.965.230.615)		(47.892.146.993)	Directors and employees
Kas yang dihasilkan operasi	179.706.782.484		150.018.258.706	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari penghasilan bunga	51.511.116		245.609.732	Receipts from interest income
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga	(7.778.047.479)		(11.719.311.218)	Interest expense
Pajak penghasilan	(44.806.572.729)		(28.958.358.993)	Income taxes
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	127.173.673.392		109.586.198.227	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(83.116.694.086)		(68.192.279.397)	Payment in advances for purchase of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	-		-	Placement in time deposits
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(83.116.694.086)		(68.192.279.397)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(56.160.000.000)		(42.120.000.000)	Payments of dividends
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(11.915.528.933)		(12.328.745.397)	Payments of lease obligations
Pembayaran (penerimaan) hutang jangka panjang dan jangka pendek	3.765.025.539		22.326.688.990	Payment of (addition in) short-term loans and long-term loans
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(64.310.503.394)		(32.122.056.407)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(20.253.524.088)		9.271.862.423	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
 Sembilan Bulan yang berakhir pada
 Tanggal-tanggal
 30 September 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
OF CASH FLOWS
 Nine Months Ended
 September 30, 2011 and 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Note	2010 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(20.253.524.088)		9.271.862.423	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh bersih perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	118.148.336		(1.583.547.840)	<i>Net effect of changes in foreign exchange rates of foreign currency denominated</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	77.406.520.453		63.367.841.226	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	57.271.144.701	3	71.056.155.809	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Trias Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6/1968 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. No. 37 tanggal 23 November 1979. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 tanggal 2 Januari 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta yang dibuat di hadapan Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H. No. 70 tanggal 20 Juni 2008 mengenai penyesuaian dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-64738 AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 17 September 2008 dan telah diumumkan di Tambahan Berita Negara R.I. No. 41 tanggal 22 Mei 2009.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri dan perdagangan polypropylene dan polyester film. Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo dan Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1986.

b. Penawaran umum efek perusahaan dan tindakan perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan

Pada tahun 1990, Perusahaan menawarkan 3.000.000 saham biasa kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 16.000.000 saham. Tanggal efektif penawaran saham perdana Perusahaan tersebut adalah tanggal 22 Mei 1990.

Pada bulan November 1992, Perusahaan mengeluarkan saham bonus sebanyak 32.000.000 saham yang berasal dari tambahan modal disetor, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 48.000.000 saham biasa.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Trias Sentosa Tbk (the "Company") was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 based on Notarial Deed No. 37 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., dated November 23, 1979. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/2/16 dated January 2, 1980 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 872 dated July 9, 1982. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the last by Notarial Deed No. 70 of Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dated June 20, 2008, concerning certain amendments to comply with the New Corporate Law No. 40 Year 2007. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-64738 AH.01.02. Year 2008 dated September 17, 2008 and has been published in the State Gazette of R.I. No. 41 dated May 22, 2009.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, the manufacture and trading of polypropylene and polyester films. The Company and its plants are located at Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo and Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, East Java.

The Company started commercial operations in 1986.

b. The Company's public offering and listing activities which affect capital stock issued

In 1990, the Company offered 3,000,000 common shares to the public through initial public offering, which increased total issued and fully paid capital to 16,000,000 shares. The effective date of the initial public offering was May 22, 1990.

In November 1992, the Company issued bonus shares of 32,000,000 shares from additional paid-in capital, which increased issued and fully paid capital to 48,000,000 common shares.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek perusahaan dan tindakan perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 1993, para pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 48.000.000 saham biasa melalui Penawaran Umum Terbatas I, sehingga jumlah saham beredar menjadi 96.000.000 saham biasa.

Pada bulan November 1996, Perusahaan merubah nilai nominal per saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 (stock split) dan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor sebanyak 96.000.000 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 288.000.000 saham biasa.

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan membagikan dividen saham sebanyak 144.000.000 saham baru yang berasal dari saldo laba dan merubah nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp100 (stock split), sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.160.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 12 November 2003, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 648.000.000 saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.808.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, seluruh saham biasa Perusahaan sebanyak 2.808.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Karyawan, dewan komisaris dan direksi

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, susunan anggota dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Kindarto Kohar
Dahryl Irxan
Johanes Susilo

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering and listing activities which affect capital stock issued (continued)

On November 1, 1993, the shareholders approved the additional issued and fully paid capital of 48,000,000 common shares, which increased issued and fully paid capital to 96,000,000 common shares, through limited public offering I.

In November 1996, the Company changed its shares' nominal value from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split) and issued bonus shares of 96,000,000 shares from the additional paid-in capital, which increased issued and fully paid capital to 288,000,000 common shares.

In May 2000, the Company distributed stock dividends of 144,000,000 new shares from retained earnings and changed its shares' nominal value from Rp500 to Rp100 per share (stock split), which increased issued and fully paid capital to 2,160,000,000 common shares.

On November 12, 2003, the Company conducted a Limited Offering II with preemptive rights of 648,000,000 new shares, which increased issued and fully paid capital to 2,808,000,000 common shares.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, all of the Company's common shares of 2,808,000,000 shares were listed at the Indonesia Stock Exchanges.

c. Employees, boards of commissioners and directors

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the members of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, dewan komisaris dan direksi (lanjutan)

Dewan Direksi	2011	2010	Board of Directors
Direktur Utama /President Director	Sugeng Kurniawan	Sugeng Kurniawan	Direktur Utama /President Director
Direktur	Jamin Tjandra	Jamin Tjandra	Direktur
Direktur	Silvester Terisno	Budi Purbowo	Direktur
		Jacobus Budiono	
Direktur	Santoso handoyo	Djohari	Direktur

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Komite Audit		Audit Committee	
Ketua	Johanes Susilo	Chairman	
Anggota	Hendro Luhur	Member	
Anggota	Bing Hartono Poernomosidi	Member	

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan memiliki masing-masing 920 dan 920 orang karyawan (tidak diaudit).

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the Company had a total of 920 and 920 employees, respectively (unaudited).

Gaji dan kompensasi kesejahteraan lainnya untuk komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebesar Rp1.648.669.120 pada periode tahun 2011 dan Rp3.573.058.688 pada tahun 2010.

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's commissioners and directors amounted to Rp1,648,669,120 in period 2011 and Rp3,573,058,688 in 2010.

d. Entitas anak yang dikonsolidasi

Konsolidasi entitas anak dan persentase kepemilikan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

d. Consolidated subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of equity held as of balance sheet dates are as follows:

Anak perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun operasi/ Year commencing of operation	Jumlah aset Sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/Total assets before elimination (in million Rupiah)	
					2011	2010
Astria Packaging Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Investasi, perdagangan umum, importir, eksportir, distributor, dll/Investment, trading, importer, exporter, distributor, etc	100%	2007	71.672	59.589
Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd.	Tianjin, Cina/ Tianjin, China	Pabrik dan penjualan atas Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films/Factory and Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films selling	100%	1995	226.353	216.520

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 2007, perusahaan mendirikan Astria Packaging Pte. Ltd. di Singapura. Pada tanggal 1 Juli 2007, Astria Packaging Pte. Ltd. membeli 100% kepemilikan saham Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. dari pihak ketiga.

Saat ini, Astria Packaging Pte. Ltd. tidak mempunyai aktivitas selain investasi di Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang diterapkan Perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

a. Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, antara lain berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, peraturan BAPEPAM-LK dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan konsolidasian, disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain, telah disajikan dengan metode akrual dan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM-LK No. Kep-06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

On March 1, 2007, the Company established a subsidiary located in Singapore namely Astria Packaging Pte. Ltd. On July 1, 2007, Astria Packaging Pte. Ltd bought 100% of ownership Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. from a third party on July 1, 2007.

Currently, Astria Packaging Pte. Ltd. has no activity other than its investment in Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Company conform to generally accepted accounting principles in Indonesia, which comprises of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulations. The significant accounting principles, applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended September 30, 2011 and December 31, 2010, are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are among others, the Statement of Financial Accounting Standards, BAPEPAM-LK regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation set out by BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements, presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method in accordance with the decision letter No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 of BAPEPAM-LK.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan laporan keuangan seluruh entitas anak yang berada di bawah pengendalian Perusahaan. Suatu pengendalian dianggap ada bilamana Perusahaan menguasai lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara di entitas anak; atau Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas anak; atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota direksi di entitas anak.

Pada saat akuisisi dengan menggunakan metode pembelian (purchase method), aset dan kewajiban entitas anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Adanya biaya perolehan yang lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui pada tanggal transaksi dan nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aset dan kewajiban non moneter tersebut, jika ada, diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan yang diamortisasi sesuai dengan umur aset non moneter yang diidentifikasi.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan kedalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan perusahaan.

Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the Company's financial statements and the financial statements of all subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist where more than 50% of a subsidiary's voting rights is directly or indirectly controlled by the Company; or the Company is able to govern the financial and operating policies of a subsidiary; or control the removal or appointment of a majority of a subsidiary's board of directors.

In acquisition using the purchase method, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. Any excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill, that is treated as deferred revenue and amortized as revenue over the useful lives of identified non-monetary assets.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results are included in the consolidated financial statements only from the date the control commenced or up to the date the control ceased.

Adjustments to the subsidiaries' financial statements are made to be consistent with the Company's (being the parent Company) accounting policy.

Inter-company balances and transactions, including unrealized income/loss, have been eliminated to present the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as a single company entity.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Hak minoritas atas laba/rugi bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba/rugi bersih dan ekuitas entitas anak tersebut.

c. Penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, kecuali entitas anak. Pembukuan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) untuk Astria Packaging Pte. Ltd. dan mata uang Renminbi Cina (RMB) untuk Tianjin Sunshine Plastics Limited Company. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan kewajiban entitas anak pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasian.

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 diungkapkan pada Catatan 2o.

d. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Minority interest in net income/loss and equity of the subsidiaries is presented on a proportional basis with the right of minority shareholders over net income/loss and equity of the subsidiaries.

c. Financial statement translation

The book of accounts of the Company, except its subsidiaries, is maintained in Indonesian Rupiah. The books of accounts of Astria Packaging Pte. Ltd. are maintained in US Dollar (USD), while the books of accounts of Tianjin Sunshine Plastics Limited Company are maintained in Chinese Renminbi (RMB). For consolidation purposes, the assets and liabilities of Astria and Tianjin at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. The resulting foreign exchange difference is presented as "Currency translation adjustment" and is shown as part of Equity in the consolidated balance sheets.

The conversion rates used at September 30, 2011 and December 31, 2010 are disclosed in Note 2o.

d. Transactions with related parties

The Company has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan" (PSAK No. 50), dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (PSAK No. 55). Penerapan standar tersebut tidak berdampak signifikan pada aset keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sehingga tidak ada penyesuaian untuk saldo laba awal tahun.

PSAK No. 50 mengatur persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan di mana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instrument

Starting January 1, 2010, the Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" (PSAK No. 50), and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" (PSAK No. 55). The application of these standards has not significantly impacted of financial assets for the year ended December 31, 2010, so there was no adjustment to the beginning balance of retained earnings.

The PSAK No. 50 contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

The PSAK No. 55 establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam neraca konsolidasi pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of income.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statement of income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current financial assets, long-term receivables and other non-current financial assets are included in this category.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi konsolidasi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2010.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company did not have any held-to-maturity investments as of December 31, 2010.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Perusahaan tidak mempunyai investasi jangka pendek yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual.

ii. Kewajiban Keuangan

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, hutang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan Perusahaan mencakup hutang usaha dan hutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan kewajiban keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran kewajiban keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

The Company did not have any short-term investments in marketable securities classified as AFS.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, loans and other current and non-current financial liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup kewajiban keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas kewajiban dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

- Hutang dan pinjaman

Pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi ketika kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instrument (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of income.

- Loans and borrowings

Initial recognition

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi kewajiban keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instrument (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheet if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**v. Biaya perolehan yang diamortisasi
dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instrument (continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Company assesses at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instrument (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen hutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen hutang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instrument (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- AFS financial assets (continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the consolidated statement of income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
kewajiban keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Kewajiban keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan awal digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas kewajiban keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instrument (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

viii. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan terlibat dalam pertukaran mata uang, pertukaran tingkat suku bunga dan instrumen keuangan lainnya, jika diperlukan, untuk tujuan pengelolaan eksposur nilai tukar dan tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman dan hutang Perusahaan dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif ini tidak dirancang untuk memenuhi syarat hubungan lindung nilai dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif tersebut diadakan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dicatat secara langsung sebagai laba atau rugi.

Aset dan kewajiban derivatif, jika ada, disajikan masing-masing dalam aset lancar dan kewajiban lancar. Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utama pada neraca konsolidasi yang menampilkan penyajian yang tepat dari seluruh arus kas di masa datang atas instrumen tersebut secara keseluruhan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya, setelah dikurangi cerukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instrument (continued)

viii. Derivative financial instruments

The Company enters into and engages in cross currency swap, interest rate swap and other permitted instruments, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Company's loans payable in foreign currencies. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities, if any, are presented under current assets and current liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract in the consolidated balance sheet which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

For consolidated cash flow report, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits that have maturity dates of less than three months, not used as collateral and not restricted for use, less overdraft.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Piutang usaha

Piutang usaha dinyatakan sebesar nilai faktur asli dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Sebelum 1 Januari 2010 Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu, berdasarkan penelaahan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Mulai 1 Januari 2010 Perusahaan menentukan penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan kebijakan yang dijelaskan di Catatan 2e.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Trade receivables

Trade receivables are stated at original invoice amount less allowance for doubtful accounts. Prior to January 1, 2010 the Company provides allowance for doubtful accounts based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year. Starting January 1, 2010 the Company determined allowance for impairment losses based on the policy as described in Note 2e.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method and cost may comprise of purchase, conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition, depends on the type of inventories. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Allowance for obsolete inventories or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turnover of the inventories.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	10 – 25
Perabot dan peralatan kantor	5
Alat pengangkutan	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap". Akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke jenis aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

k. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

Buildings and installation
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment

Land are stated at cost and not amortized. Costs associated with the acquisition or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land or estimated economic life, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets". The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

k. Leases

The Company applied the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 30 (Revised 2007), "Leases". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Laba atau rugi atas transaksi penjualan dan sewa-balik (*sale-and-leaseback transactions*) ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa aset yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Hutang sewa pembiayaan disajikan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan.

l. Kapitalisasi biaya pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 2008) tentang "Biaya Pinjaman", beban bunga, selisih kurs atas pinjaman dan beban-beban lain yang timbul sehubungan dengan pembangunan aset tetap dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan bila aset tetap yang bersangkutan telah selesai dibangun dan siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company recognizes assets and liabilities in its consolidated balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in consolidated profit and loss. Capitalised leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Gains or losses on sale-and-leaseback transactions are deferred and being amortized over the lease period of the leased assets using the straight-line method.

Obligations under finance lease are presented at the present value of the lease payments.

l. Capitalization of borrowing costs

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", interest charges, foreign exchange differences on borrowings and other costs incurred to finance the construction or installation of the fixed assets are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is substantially completed and the fixed assets are ready for their intended use.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikeluarkan dari gudang. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

n. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU").

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" untuk metode akuntansi atas imbalan kerja karyawan.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya penyediaan imbalan kerja karyawan sesuai dengan UU ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui di akhir periode pelaporan tahun sebelumnya melebihi 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terhutang pada program imbalan pasti yang ada diamortisasi sepanjang periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja (*vested*).

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan kurs tengah akhir tahun dari Bank Indonesia yang terakhir dipublikasikan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Revenue and expense recognition

Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognized when the goods are shipped from the warehouse. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

n. Employee benefits

The Company recognizes an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

The Company applied PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" as accounting method for employee benefits.

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the "*Projected Unit Credit*" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are amortized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

o. Foreign currency transactions and balances

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the balance sheet dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are adjusted using the latest year end published rate of Bank Indonesia middle rate of exchange. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current year's statement of income.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011
GBP, Poundsterling Inggris	13.764,33
EUR, Euro Eropa	11.956,06
CHF, Franc Swiss	9.809,90
AUD, Dolar Australia	8.611,27
US\$, Dolar Amerika Serikat	8.823,00
SGD, Dolar Singapura	6.796,35
RMB, Renminbi Cina	1.388,38
HKD, Dolar Hong Kong	1.131,90
JP¥, Yen Jepang	115,24

p. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Undang-undang dan peraturan perpajakan Indonesia tidak mengakui penerapan pajak konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

The exchange rates used as of September 30, 2011 and December 31, 2010 were as follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	13.893,80	GBP, British Poundsterling
	11.955,79	EUR, European Euro
	9.600,14	CHF, Swiss Franc
	9.142,51	AUD, Australian Dollar
	8.991,00	US\$, US Dollar
	6.980,61	SGD, Singapore Dollar
	1.357,61	RMB, Renminbi China
	1.155,44	HKD, Hong Kong Dollar
	110,28	JP¥, Japanese Yen

p. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Indonesian tax laws and regulations do not apply the concept of consolidated tax.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Penurunan nilai aset

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan ke nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat direalisasikan seluruhnya.

r. Informasi segmen

Sesuai struktur organisasi dan manajemen serta sistem pelaporan internal, bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen geografis dari kegiatan usaha Perusahaan di berbagai wilayah geografis yang berbeda. Sedangkan untuk pelaporan segmen sekunder tidak ada dikarenakan Perusahaan tidak membedakan komponen berdasarkan risiko dan imbalan yang berbeda dari kegiatan usaha manufaktur dan perdagangan plastik kemasan.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

s. Laba bersih per saham dasar

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode 2011 dan 2010 adalah sebesar 2.808.000.000 saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Impairment of asset value

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

r. Segment information

In accordance with the organizational and management structure and internal reporting system, the primary reporting format of financial information on segment reporting is presented based on geographical segments, presenting the Company's business activities at various different geographical areas. While, there is no secondary segment reporting format because the Company does not distinguish components with different risks and returns for its business activities which is only manufacturing and trading of plastic packaging material.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

s. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the net income for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding in period of 2011 and 2010 amounted to 2,808,000,000 shares.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena terdapatnya risiko yang melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2011/ September 30, 2011
Kas	493.731.746
Kas di bank	56.777.412.955
Deposito berjangka	-
Jumlah kas setara kas	57.271.144.701

Rincian kas, kas di bank dan deposito berjangka berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011
Kas	
Kas dalam rupiah	266.365.287
Kas dalam mata uang asing	227.366.459
Jumlah kas	493.731.746
Bank	
Rupiah:	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.267.084.274
PT Bank Central Asia Tbk	892.922.358
Standard Chartered Bank, Surabaya	78.916.676
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	68.667.330
The Royal Bank of Scotland, Surabaya	22.694.439
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.841.852
Jumlah Rupiah	2.353.126.929

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Kas	1.376.955.180	Cash on hand
Kas di bank	76.029.565.273	Cash in banks
Deposito berjangka	-	Time deposit
Jumlah kas setara kas	77.406.520.453	Total cash and cash equivalents

Details of cash on hand, cash in banks and time deposit are as follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Kas		Cash on hand
Kas dalam rupiah	172.677.232	Cash in Indonesian Rupiah
Kas dalam mata uang asing	1.204.277.948	Cash in foreign currencies
Jumlah kas	1.376.955.180	Total cash on hand
Bank		Bank
Rupiah:		In Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	947.813.239	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	688.728.933	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Surabaya	79.480.676	Standard Chartered Bank, Surabaya
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	68.834.373	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Royal Bank of Scotland, Surabaya	23.491.602	The Royal Bank of Scotland, Surabaya
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.029.142	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Rupiah	1.831.377.965	Total Rupiah

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 September 2011/ September 30, 2011</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Standard Chartered Bank, Surabaya	23.606.242.039	32.473.129.289	<i>Standard Chartered Bank, Surabaya</i>
The Royal Bank of Scotland, Surabaya	16.681.188.910	29.327.784.163	<i>The Royal Bank of Scotland, Surabaya</i>
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	166.996.186	4.575.323.949	<i>Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	873.303.098	3.096.114.236	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Bank of China, China	9.696.288.200	2.116.918.665	<i>Bank Of China, China</i>
PT ANZ Panin Bank	1.919.074.937	1.956.153.528	<i>PT ANZ Panin Bank</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	366.950.511	378.386.774	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Standard Chartered Bank, Singapura	165.240.314	207.068.844	<i>Standard Chartered Bank, Singapore</i>
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	42.192.557	23.390.536	<i>PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)</i>
PT Bank Central Asia Tbk	13.792.114	14.459.326	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Industrial Bank , China	885.325.622	11.770.003	<i>Industrial Bank, China</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	8.984.707	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.691.538	8.703.288	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah mata uang asing	<u>54.424.286.026</u>	<u>74.198.187.308</u>	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah kas di bank	<u>56.777.412.955</u>	<u>76.029.565.273</u>	Total cash in banks

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September 2011/ September 30, 2011</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lokal			<i>Domestic</i>
Dalam Rupiah	50.128.431.462	35.069.985.688	<i>In Rupiah</i>
Dalam mata uang asing	172.292.338.403	187.727.880.029	<i>In foreign currencies</i>
Jumlah (dipindahkan)	<u>222.420.769.865</u>	<u>222.797.865.717</u>	<i>Total (carried forward)</i>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Jumlah (pindahan)	222.420.769.865	222.797.865.717	<i>Total (brought forward)</i>
Luar negeri			<i>Export</i>
Dalam mata uang asing	144.520.408.920	127.413.484.053	<i>In foreign currencies</i>
	366.941.178.785	350.211.349.770	
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(2.786.416.375)	(2.786.416.375)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
	364.154.762.410	347.424.933.395	
Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Catatan 5)			<i>Related parties (Note 5)</i>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Gudang Garam Tbk	8.124.982.718	7.923.144.680	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
Dalam mata uang asing			<i>In foreign currency</i>
PT Panggung Electric Citrabuana	-	16.999.104	<i>PT Panggung Electric Citrabuana</i>
	8.124.982.718	7.940.143.784	
Jumlah piutang usaha	372.279.745.128	355.365.077.179	Total trade receivables
Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:			<i>The aging analysis on trade receivables based on invoice dates is as follows:</i>
	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Belum jatuh tempo	251.157.001.382	236.267.106.527	<i>Not due</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	71.396.413.947	89.282.121.038	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	25.777.723.994	11.955.068.926	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	18.610.039.462	12.707.053.279	<i>Over 60 days</i>
	366.941.178.785	350.211.349.770	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.786.416.375)	(2.786.416.375)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Jumlah	364.154.762.410	347.424.933.395	Total
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
Belum jatuh tempo	8.124.982.718	7.940.143.784	<i>Not due</i>
Jumlah	8.124.982.718	7.940.143.784	Total
Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:			<i>The movements in the allowance for impairment losses are as follows:</i>
	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Saldo awal	2.786.416.375	1.599.997.332	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	1.186.419.043	<i>Additions</i>
Saldo akhir	2.786.416.375	2.786.416.375	Ending balance

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas status piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih.

5. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa/Related Parties

PT Gudang Garam Tbk

PT Panggung Electric Citrabuana (PT Panggung)

Perusahaan menjual produknya kepada PT Gudang Garam Tbk dan PT Panggung dengan harga dan persyaratan yang disepakati sebesar Rp31.729.795.854 dan Rp43.306.424.282 atau merupakan 2% dari jumlah penjualan 2011 dan 2010. Saldo piutang dari transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar 0,2% dan 0,2% dari jumlah aset, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasian (Catatan 4).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2011/ September 30, 2011
Kopkar Candi Sari	-
PT Agip Lubrindo	5.529.858
Lain-lain (Entitas Anak)	3.544.926.596
Jumlah piutang lain-lain	3.550.456.454

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible accounts.

5. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in the course of business, has trade transactions with related parties. The nature of the relationships with related parties is as follows:

Sifat Hubungan/Nature

Salah satu pemegang saham akhir Perusahaan dan pemegang saham pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sama./An ultimate shareholder of the Company is the shareholder of this related party.

Komisaris utama Perusahaan adalah Komisaris Utama dan pemegang saham dari perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa tersebut./The President Commissioner of the Company is President Commissioner and shareholder of this related party.

The Company sold its products to PT Gudang Garam Tbk and PT Panggung on agreed price and condition amounting to Rp31.729.795.854 and Rp43,306,424,282 or 2% of total net sales in 2011 and 2010, respectively. The related outstanding receivables as of September 30, 2011 and December 31, 2010, representing 0,2% and 0.2% of the total assets, respectively, are presented as "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated balance sheets (Note 4).

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	47.924.673	Kopkar Candi sari
	2.826.200	PT Agip Lubrindo
	662.770.173	Others (Subsidiaries)
Total other receivables	713.521.046	

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	<u>30 September 2011/ September 30, 2011</u>
Barang jadi	121.420.183.004
Barang dalam proses	7.212.211.335
Bahan baku	120.641.473.971
Bahan pembantu dan suku cadang	82.094.612.332
Jumlah persediaan	<u>331.368.480.642</u>
Cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(3.879.846.075)</u>
Jumlah persediaan - bersih	<u>327.488.634.567</u>

Perubahan cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011/ September 30, 2011</u>
Saldo awal	3.879.846.075
Penambahan	-
Pengurangan	-
Saldo akhir	<u>3.879.846.075</u>

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan tingkat perputaran persediaan manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

Persediaan dijaminan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 10).

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar US\$25.000.000 dan US\$18.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
	90.663.411.978	<i>Finished goods</i>
	9.510.966.434	<i>Work-in-process</i>
	101.659.777.019	<i>Raw materials</i>
	65.053.212.191	<i>Supplies and spare parts</i>
Jumlah inventories	<u>266.887.367.622</u>	<i>Total inventories</i>
Provision for decline in value of inventories	<u>(3.879.846.075)</u>	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Total inventories - net	<u>263.007.521.547</u>	<i>Total inventories - net</i>

The movements in the provision for decline in value of inventories are as follows:

	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
Saldo awal	9.883.481.896	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	<i>Additions</i>
Pengurangan	(6.003.635.821)	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>3.879.846.075</u>	<i>Ending balance</i>

Based on the review of the condition and turnover of the inventory items, the Company's management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover any possible losses from decrease in value.

Inventories are pledged as collateral of bank loan (Note 10).

Inventories are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies as of September 30, 2011 and December 31, 2010 amounting to US\$25,000,000 and US\$18,000,000, respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET LANCAR LAINNYA

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Asuransi dibayar dimuka	818.256.206	250.821.748
Sewa dibayar dimuka	117.563.335	46.053.340
Biaya bank dibayar dimuka	679.481.233	1.046.315.427
Seragam dibayar dimuka	177.243.728	122.369.297
Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibayar dimuka	249.235.257	12.376.670
Uang muka pembelian suku cadang	4.119.651.622	4.923.680.151
Uang muka pembelian persediaan	7.805.724.170	14.241.601.032
Uang muka perjalanan dinas karyawan	311.122.107	126.988.700
Lain-lain	1.334.090.467	117.334.846
Jumlah aset lancar lainnya	15.612.368.125	20.887.541.211

8. OTHER CURRENT ASSETS

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
		250.821.748	<i>Prepaid insurance</i>
		46.053.340	<i>Prepaid rent</i>
		1.046.315.427	<i>Prepaid bank charges</i>
		122.369.297	<i>Prepaid uniform</i>
		12.376.670	<i>Prepaid repair and maintenance</i>
		4.923.680.151	<i>Advance payment for spare parts</i>
		14.241.601.032	<i>Advance payment for inventories</i>
		126.988.700	<i>Travelling advance</i>
		117.334.846	<i>Others</i>
Jumlah aset lancar lainnya	15.612.368.125	20.887.541.211	Total other current assets

9. ASET TETAP

Perubahan di tahun 2011	Saldo 1 Jan. 2011/ Balance as of Jan. 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 30 Sept 2011/ Balance as of Sept. 30, 2011	2011 Movements
Nilai tercatat						Carrying value
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	41.343.757.375	-	-	-	41.343.757.375	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	160.032.207.934	85.710.256	-	4.708.518.674	164.826.436.864	<i>Buildings and installation</i>
Mesin dan peralatan	2.039.867.811.517	255.608.829	(99.443.228)	135.294.130.789	2.175.318.107.907	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	69.209.689.435	4.852.736.989	-	7.322.997.465	81.385.423.889	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Alat pengangkutan	7.550.841.817	2.430.975.000	(59.533.345)	-	9.922.283.472	<i>Transportation equipment</i>
	2.318.004.308.078	7.625.031.074	(158.976.573)	147.325.646.928	2.472.796.009.507	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>
Mesin	99.404.210.003	-	-	(99.404.210.003)	-	<i>Machinery</i>
	2.417.408.518.081	7.625.031.074	(158.976.573)	47.921.436.925	2.472.796.009.507	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	5.709.780.962	4.242.012.392	-	(4.696.294.753)	5.255.498.601	<i>Buildings and installation</i>
Mesin dan peralatan	24.548.638.193	32.634.416.191	-	(35.900.406.623)	21.282.647.761	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	1.076.509.476	7.832.376.627	-	(7.324.735.549)	1.584.150.554	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	31.334.928.631	44.708.805.210	-	(47.921.436.925)	28.122.296.916	
	2.448.743.446.712	52.333.836.284	(158.976.573)	-	2.500.918.306.423	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	66.470.134.831	4.043.696.171	-	-	70.513.831.002	<i>Buildings and installation</i>
Mesin dan peralatan	1.044.009.545.157	69.737.886.344	(30.373.986)	12.195.405.224	1.125.912.462.739	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	58.607.108.299	4.233.482.094	-	-	62.840.590.393	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Alat pengangkutan	6.511.580.533	749.659.855	(59.533.345)	-	7.201.707.043	<i>Transportation equipment</i>
	1.175.598.368.820	78.764.724.464	(89.907.331)	12.195.405.224	1.266.468.591.177	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>
Mesin	9.020.741.891	3.174.663.333	-	(12.195.405.224)	-	<i>Machinery</i>
	1.184.619.110.711	81.939.387.797	(89.907.331)	-	1.266.468.591.177	
Nilai buku	1.264.124.336.001				1.234.449.715.246	Net book value

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Perubahan di tahun 2010	Saldo 1 Jan. 2010/ Balance as of Jan. 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Des. 2010/ Balance as of Dec. 31, 2010	2010 Movements
Nilai tercatat						Carrying value
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	41.217.151.375	126.606.000	-	-	41.343.757.375	Land
Bangunan dan prasarana	158.183.881.859	1.706.933.872	-	141.392.203	160.032.207.934	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	2.015.886.634.207	16.330.746.550	-	7.650.430.760	2.039.867.811.517	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	65.034.288.796	5.814.683.799	(1.692.712.551)	53.429.391	69.209.689.435	Furniture, fixtures and office equipment
Alat pengangkutan	6.711.503.346	1.198.600.000	(359.261.529)	-	7.550.841.817	Transportation equipment
	2.287.033.459.583	25.177.570.221	(2.051.974.080)	7.845.252.354	2.318.004.308.078	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>
Mesin	99.404.210.003	-	-	-	99.404.210.003	Machinery
	2.386.437.669.586	25.177.570.221	(2.051.974.080)	7.845.252.354	2.417.408.518.081	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	2.370.111.912	3.481.061.253	-	(141.392.203)	5.709.780.962	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	7.790.466.005	24.408.602.948	-	(7.650.430.760)	24.548.638.193	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	53.429.391	1.076.509.476	-	(53.429.391)	1.076.509.476	Furniture, fixtures and office equipment
	10.214.007.308	28.966.173.677	-	(7.845.252.354)	31.334.928.631	
	2.396.651.676.894	54.143.743.898	(2.051.974.080)	-	2.448.743.446.712	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	60.369.671.257	6.100.463.574	-	-	66.470.134.831	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	961.865.819.937	82.143.725.220	-	-	1.044.009.545.157	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	53.235.279.844	6.891.592.900	(1.519.764.445)	-	58.607.108.299	Furniture, fixtures and office equipment
Alat pengangkutan	6.349.502.110	521.339.953	(359.261.530)	-	6.511.580.533	Transportation equipment
	1.081.820.273.148	95.657.121.647	(1.879.025.975)	-	1.175.598.368.820	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>
Mesin	4.787.857.448	4.232.884.443	-	-	9.020.741.891	Machinery
	1.086.608.130.596	99.890.006.090	(1.879.025.975)	-	1.184.619.110.711	
Nilai buku	1.310.043.546.298				1.264.124.336.001	Net book value

Pada tahun 2008, Perusahaan mengadakan transaksi penjualan dan sewa-balik mesin yang dimiliki dengan PT ABN-Amro Finance Indonesia (Catatan 15). Dalam hal ini, nilai kini dari perolehan sewa sebesar Rp99.404.210.003, yang sebelumnya dilaporkan sebagai bagian dari aset tetap pemilikan langsung dengan nilai buku sebesar Rp99.493.432.456 dikurangkan menjadi aset tetap sewa pembiayaan. Rugi dari penjualan sebesar Rp89.222.453 ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa. Saldo dari rugi yang ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp22.305.613 dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada neraca konsolidasian.

In 2008, the Company entered into a sale and leaseback transaction with PT ABN-Amro Finance Indonesia for its machinery (Note 15). In this regard, the current value of the Company's machinery of Rp99,404,210,003, which were previously reported as part of fixed assets by book value amounting to Rp99,493,432,456 under direct ownership, were deducted to become fixed assets under finance lease. The loss from the sale of Rp89,222,453 was deferred and amortized over the lease period. The balance of deferred loss as at December 31, 2010 amounting to Rp22,305,613, was recorded as part of other non current assets in the consolidated balance sheets.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp81.939.387.797 dan Rp99.890.006.090 yang dibebankan sebagai berikut:

	30 September 2011 (9 bulan) <i>September 30, 2011</i> (9 months)
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi (Catatan 20)	78.516.905.771
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	3.331.198.643
Beban penjualan	91.283.383
Jumlah	81.939.387.797

Rincian laba (rugi) atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2011 (9 bulan) <i>September 30, 2011</i> (9 months)
Hasil penjualan aset tetap	39.328.424
Nilai buku	69.069.242
Laba (rugi) bersih	(29.740.818)
Rugi ditangguhkan dari transaksi jual dan sewa pembiayaan kembali	-
Jumlah	(29.740.818)

Tanah (lebih kurang sebesar 72% dari keseluruhan tanah) masih atas nama pemilik lama. Namun demikian manajemen berpendapat bahwa pengalihan ke atas nama Perusahaan tidak akan mempunyai implikasi hukum karena telah didukung oleh dokumen pembelian yang memadai. Pada tanggal 30 September 2011, tanah yang sudah atas nama Perusahaan merupakan hak guna bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

9. FIXED ASSETS (continued)

The depreciation expense for the nine months ended September 30, 2011 amounted to Rp81,939,387,797 and Rp99,890,006,090 in 2010 which were charged to the following:

	31 Desember 2010 (12 bulan) <i>December 31, 2010</i> (12 months)	
	94.796.095.196	<i>Cost of goods sold - factory overhead (Note 20)</i>
	5.017.786.506	<i>General and administrative expenses (Note 21)</i>
	76.124.388	<i>Selling expenses</i>
Jumlah	99.890.006.090	Total

The details of gain (loss) on disposal of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2010 (12 bulan) <i>December 31, 2010</i> (12 months)	
	401.011.796	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
	172.948.105	<i>Net book value</i>
	228.063.691	<i>Net gain (loss)</i>
	(29.740.818)	<i>Deferred loss from sales and lease back</i>
Jumlah	198.322.873	Total

Land (approximately 72% of total land) are still under the name of the previous owner. However, the management believes that the transfer of ownership title of these land to the Company will not have any legal implications since the purchases of land are adequately supported by proper documents. As of September 30, 2011, land which are under the name of the Company represent the right to build and use (Hak Guna Bangunan) which will expire in certain dates from 2023 to 2027. The management believes that the landright certificates can be extended upon expiration.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, serta perabot dan peralatan kantor dengan persentase penyelesaian antara 85% sampai dengan 95%, dengan perkiraan selesai pada tahun 2011.

Tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin dan peralatan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 10 dan 14).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 September 2011 sebesar US\$176.000.000 dan Rp4.001.500.000 dan pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar US\$176.000.000 dan Rp3.226.500.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

10. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari uang muka pembelian mesin, peralatan dan tanah.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September 2011/ September 30, 2011
Uang jaminan PLN	1.552.731.715
Piutang karyawan	2.663.563.225
Rugi ditangguhkan atas transaksi penjualan dan sewa balik, bersih	22.305.613
Nilai buku hak atas tanah entitas anak	1.455.004.612
Lain-lain	156.454.000
Jumlah aset tidak lancar lainnya	5.850.059.165

9. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, construction in progress consists of buildings and installation, machinery and equipment, furniture, fixtures and office equipment with the percentage of completion of 85% to 95%, by estimated finishing on 2011.

Land, buildings and installation, and machinery and equipment of the Company are pledged as collateral to bank loans (Notes 10 and 14).

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2011 and December 31, 2010.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies as of September 30, 2011 amounting to US\$176,000,000 and Rp4,001,500,000 and as of December 31, 2010 amounting to US\$176,000,000 and Rp3,226,500,000 which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

10. ADVANCE PAYMENTS

Advance payments contain down payment for purchase of machinery, equipment and land.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	1.552.731.715	Refundable deposit on PLN
	2.660.952.306	Staff loan
	22.305.613	Deferred loss on sale-and-leaseback transaction, net
	1.656.202.727	Net book value of land right on subsidiaries
	-	Others
Total other non-current assets	5.892.192.361	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK

	<u>30 September 2011/ September 30, 2011</u>
Bank of Tokyo Mitsubishi , Jakarta (US\$10.000.000 pada periode 2011 dan US\$10.000.000 pada tahun 2010)	88.230.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Jakarta US\$10.000.000 pada periode 2011 dan US\$9.000.000 pada tahun 2010)	88.230.000.000
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), Jakarta (US\$1.876.482,64 pada tahun 2010)	-
Standard Charetered Bank, Jakarta (Rp11.680.569.474 pada periode 2010 dan Rp13.473.387.838 pada 2010)	11.680.569.474
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Surabaya (US\$3.277.856,55 dan Rp2.102.117.925 pada periode 2011 dan US\$34.568 dan Rp3.396.132.030 pada tahun 2010)	31.022.646.266
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Surabaya (US\$44.128 pada tahun 2010)	-
Jumlah hutang jangka pendek	<u>219.163.215.740</u>

Pinjaman ini dibebani bunga tahunan berkisar antara 3,25% sampai 4,50% untuk periode tahun 2011 dan 3,25% sampai 10,5% pada tahun 2010 untuk pinjaman dalam US Dolar dan 9% sampai 10,50% pada periode 2011 dan 2010 untuk pinjaman dalam Rupiah.

Berdasarkan perjanjian kredit tertanggal 31 Maret 2010 dengan Bank of Tokyo Mitsubishi, perusahaan memiliki fasilitas kredit tanpa komitmen dengan uang muka tunai dengan nilai maksimum US\$10.000.000. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas kredit ini.

12. SHORT-TERM LOANS

	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>
Bank of Tokyo Mitsubishi, Jakarta (US\$10,000,000 in period 2011 and US\$10,000,000 in 2010)	89.910.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Jakarta (US\$10,000,000 in period 2011 and US\$9,000,000 in 2010)	80.919.000.000
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), Jakarta (1,876,482.64 in 2010)	16.871.455.416
Standard Charetered Bank, Jakarta (Rp11,680,569,474 in period 2011 and Rp13,473,387,838 in 2010)	13.473.387.838
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Surabaya (US\$3,277,856.55 and Rp2,102,117,925 in period 2011 and US\$34,568 and Rp3,396,132,030 in 2010)	3.706.932.918
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, Surabaya (US\$44,128 in 2010)	396.754.848
Total short-term loans	<u>205.277.531.020</u>

These loans bear annual interest rates ranging from 3.25% to 4.50% for period in 2011 and from 3.25% to 10.5% in 2010 for US Dollar loan and from 9% to 10.50% for the period of 2011 and 2010 for Indonesian Rupiah loan.

Based on credit agreement dated March 31, 2010, the Company obtained an uncommitted credit facility by way of cash advances with maximum amount of US\$10,000,000. The term of the credit is for a maximum of 3 months from the date of withdrawal. There is no collateral for this facility.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sejak tahun 2007 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berupa fasilitas *Open Account Financing* yang diperbarui dengan perubahan perjanjian pada tahun 2010 dengan batas maksimum kredit sebesar US\$10.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah maksimum 180 hari sejak tanggal penarikan.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), dengan jumlah maksimum sebesar US\$5.000.000, yang telah diperpanjang sampai dengan Desember 2011. Fasilitas ini dijamin secara *pari passu* dengan fasilitas hutang jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta atas transfer fidusia mesin dan peralatan polyester film lini II sebesar Rp315.492.000.000 dan atas tanah dan bangunan Perusahaan sebesar Rp125.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan Surat Perjanjian Fasilitas Bank tertanggal 25 Juni 2010, perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank berupa fasilitas cerukan sejumlah US\$5.000.000 dan fasilitas L/C impor sejumlah US\$18.000.000 serta *standby* L/C komersial sejumlah US\$2.000.000. Periode pinjaman akan berakhir pada 31 Oktober 2011. Pinjaman ini dijamin dengan mesin senilai US\$5.400.000 untuk menutup fasilitas cerukan.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) terdiri dari fasilitas kredit impor dan kredit modal kerja, dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$23.100.000 dan Rp6.500.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan transfer fidusia atas persediaan, tanah, bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan milik Perusahaan (Catatan 6 dan 8). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2011.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Since 2007, the Company has an Open Account Financing from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with facility amount which was amended in 2010 to become, at by maximum credit amount of US\$10,000,000. The term of the credit is for a maximum of 180 days from the date of withdrawal.

In December 2006, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), with maximum amount of US\$5,000,000, which has been extended until December 2011. This facility is collateralized on a pari passu basis with the long-term loan facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta, by the fiduciary transfer over polyester film line II machineries and equipments amounting to Rp315,492,000,000 and by the Company's land and buildings amounting to Rp125,000,000,000.

Based on banking facility amendment agreement dated June 25, 2010, the Company obtained loan facilities from Standard Chartered Bank. The facilities consist of overdraft facility amounted to US\$ 5,000,000, import L/C facility amounted to US\$18,000,000 and commercial standby L/C amounted to US\$2,000,000. The availability period will be ended on October 31, 2011. Fiducia agreement over Machineries up to US\$ 5,400,000 to cover overdraft facility. The collaterals are from machinery.

The credit facilities obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) consist of import credit facility and working capital facility, which have maximum limits of US\$23,100,000 and Rp6,500,000,000, respectively. These facilities are collateralized by the fiduciary transfer of inventories, the Company's land, buildings and installation, and machinery and equipment (Notes 6 and 8). These facilities will be due on October 21, 2011.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juni 2007, perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek dengan periode setahun dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$3.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang hingga 30 September 2011 dan dijamin dengan jaminan yang sama atas fasilitas hutang bank jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Perjanjian antara Perusahaan dengan pihak pemberi pinjaman tersebut di atas memuat beberapa pembatasan antara lain mengharuskan perusahaan untuk memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman dalam hal melakukan merger, akuisisi, mengubah anggaran dasar, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, mengubah porsi kepemilikan saham, menerima pinjaman/kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, membagikan dividen saham, dan memelihara jumlah kewajiban terhadap ekuitas maksimum sebesar 2,5 kali. Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan memenuhi ketentuan rasio keuangan yang disyaratkan tersebut di atas.

13. HUTANG USAHA

	30 September 2011/ September 30, 2011
Pembelian impor	206.858.012.923
Pembelian lokal	84.879.898.330
Jumlah hutang usaha	291.737.911.253

Rincian umur hutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011
Belum jatuh tempo	253.762.893.884
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	13.985.842.063
31 - 60 hari	29.115.900
Lebih dari 60 hari	23.960.059.406
Jumlah hutang usaha	291.737.911.253

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

On June 12, 2007, the Company obtained credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum amount of US\$3,000,000 by annual term. This facility has been extended until September 30, 2011 and is collateralized by the same collateral used for the long term loan due to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

The agreements with the above Company's lenders include certain restrictive covenants including, among others, the requirement for the Company to obtain the consent of the lenders relating to merger, acquisition, changing the Company's articles of association, acting as guarantor to other parties, changing the share ownership portion, obtaining new loan/credit facilities from other banks or financial institutions, or pledging its assets to other parties, distributing share dividends and to maintain a maximum debt to equity ratio of 2.5. As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the aforesaid ratio required has been fulfilled by the Company.

13. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	208.617.314.546	<i>Import purchases</i>
	77.452.158.745	<i>Domestic purchases</i>
Jumlah hutang usaha	286.069.473.291	Total trade payables

The aging analysis on trade payables based on invoice dates is as follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	254.435.465.834	<i>Not due</i>
		<i>Overdue:</i>
	847.201.395	<i>1 - 30 days</i>
	491.676.811	<i>31 - 60 days</i>
	30.295.129.251	<i>Over 60 days</i>
Jumlah hutang usaha	286.069.473.291	Total trade payables

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian saldo hutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Dolar Amerika Serikat	29.013.005	255.981.743.912
RMB Cina	14.024.573	19.471.437.120
Euro Eropa	130.468	1.559.886.396
Dolar Singapura	50.425	342.703.920
Yen Jepang	668.689	77.059.704
Poundsterling Inggris	3.462	47.656.513
CHF, Swiss	-	-
		277.480.487.565

Seluruh hutang usaha pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah kepada pihak ketiga.

14. HUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2011/ September 30, 2011
Hutang dividen	760.117.462
Hutang pembelian aset tetap	4.233.772.683
Hutang asuransi	45.822.399
Hutang lain-lain (entitas anak)	3.757.720.950
Jumlah hutang lain-lain	8.797.433.494

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2011/ September 30, 2011
Listrik, air dan gas	7.016.683.661
Pengangkutan	1.958.886.522
Bunga (US\$132.831,35 pada periode tahun 2011 dan US\$112.929 pada tahun 2010) (Catatan 10 dan 14)	1.030.978.772
Lain-lain	9.489.397.916
Jumlah beban masih harus dibayar	19.495.946.871

13. TRADE PAYABLES (continued)

The details of outstanding trade payables denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
	26.838.063	241.269.007.505	US Dollar
	19.925.652	27.134.675.578	RMB China
	52.641	629.283.158	European Euro
	49.838	347.849.997	Singapore Dollar
	874.599	96.442.617	Japanese Yen
	5.627	78.171.013	British Poundsterling
	-	-	CHF, Switzerland
		269.555.429.868	

All trade payables as of September 30, 2011 and December 31, 2010 were due to third parties.

14. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	6.409.284.494	Dividen payable
	12.132.466.360	Aset purchase payable
	224.181.265	Insurance payable
	1.090.526.280	Others (subsidiaries)
Jumlah hutang lain-lain	19.856.458.399	Total other payable

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	6.272.189.633	Electricity, water and gas
	2.566.963.711	Freight
		Interest (US\$132,831.35 in 2011 and US\$112,929 in 2010)
	1.016.208.129	(Notes 10 and 14)
	3.235.016.312	Others
Jumlah beban masih harus dibayar	13.090.377.785	Total accrued expenses

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka
Pajak dibayar di muka merupakan Pajak
Pertambahan Nilai masukan bersih.

- b. Hutang pajak

	30 September 2011/ September 30, 2011
Perusahaan	
Pajak Penghasilan:	
Badan (catatan 13b)	10.172.126.074
Pasal 21	3.613.591.173
Pasal 23	50.776.572
Jumlah hutang pajak	13.836.493.819

- c. Beban dan Hutang Pajak Penghasilan Badan - Pajak
Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban)
pajak penghasilan badan seperti yang tercantum
dalam laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan
kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2011 (9 bulan)/ September 30, 2011 (9 months)
Laba konsolidasian sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan badan	169.769.634.517
Rugi entitas anak	2.362.544.222
Laba yang diatribusikan pada Perusahaan	172.132.178.739
Beda temporer	
Beban imbalan kerja karyawan, bersih	3.058.870.808
Penyusutan	8.724.806.841
Sewa pembiayaan	(12.781.327.367)
Laba ditangguhkan dan amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali, bersih	-
Pengurangan cadangan persediaan	-
Beda tetap	
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(51.511.116)
Lain-lain	293.539.330
Taksiran penghasilan kena pajak	171.376.557.235

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban dan Hutang Pajak Penghasilan Badan -

16. TAXATION

- a. Prepaid tax

Prepaid tax represent net input of Value Added Tax.

- b. Taxes payable

**31 Desember 2010/
December 31, 2010**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	<i>Company Income tax: Corporate (Note 12b) Article 21 Article 23</i>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan:		
Badan (catatan 13b)	20.750.062.646	
Pasal 21	2.598.648.812	
Pasal 23	42.775.934	
Jumlah hutang pajak	23.391.487.392	Total taxes payable

- c. Corporate Income Tax Expense and Payable -
Current Tax

Reconciliation between income before corporate
income tax benefit (expense), as shown in the
statements of income, and estimated taxable
income is as follows:

**31 Desember 2010/
December 31, 2010**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	<i>Income before corporate income tax benefit (expense) Loss of subsidiaries Income attributable to the Company Temporary differences Employee benefits, net Depreciation Finance lease Deferred gain and amortization of deferred gain on sale-and-leaseback transactions, net Written-off inventory allowance Permanent differences Interest income already subjected to final tax Others</i>
Laba konsolidasian sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan badan	175.300.786.505	
Rugi entitas anak	30.263.895.129	
Laba yang diatribusikan pada Perusahaan	205.564.681.634	
Beda temporer		
Beban imbalan kerja karyawan, bersih	3.385.629.743	
Penyusutan	27.262.469.515	
Sewa pembiayaan	(24.560.924.199)	
Laba ditangguhkan dan amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali, bersih	29.740.818	
Pengurangan cadangan persediaan	(4.908.904.692)	
Beda tetap		
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(396.119.865)	
Lain-lain	2.050.039.416	
Taksiran penghasilan kena pajak	208.426.612.370	Estimated taxable income

16. TAXATION (continued)

- c. Corporate Income Tax Expense and Payable -

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pajak Kini (lanjutan)		Current Tax (continued)	
Perhitungan beban pajak kini dan hutang pajak adalah sebagai berikut:		The computation of current tax expense and taxes payable is as follows:	
	30 September 2011 (9 bulan)/ September 30, 2011 (9 months)	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Taksiran penghasilan kena pajak	171.376.557.235	208.426.612.370	Estimated taxable income
Beban pajak kini: 20% (bersih dari insentif pajak 5%)	34.275.311.400	41.685.322.400	Current tax expense: 20% (net of 5% tax incentive)
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepayment of tax
Pasal 22	15.171.128.000	16.900.914.830	Article 22
Pasal 25	8.932.057.326	4.034.344.924	Article 25
Jumlah	24.103.185.326	20.935.259.754	Total
Hutang pajak (Catatan 13b dan 13g)	10.172.126.074	20.750.062.646	Taxes payable (Notes 13b and 13g)

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Perusahaan memanfaatkan insentif tarif pajak tertinggi dari 25% menjadi 20% sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang penurunan tarif bagi wajib pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a progressive tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

The Company utilized the reduced tax rate incentive from 25% to be 20% based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the tariff reduction for domestic tax payers in the form of public companies, which has met the determined criteria set out by the regulation referred to above.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban/Manfaat Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan, bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	30 September 2011 (9 bulan)/ September 30, 2011 (9 months)	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Manfaat (beban) pajak tangguhan			<i>Deferred tax benefit (expense)</i>
Penyusutan	1.744.961.368	6.815.617.379	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja karyawan	611.774.161	846.407.436	<i>Employee benefits</i>
Sewa pembiayaan	(2.556.265.473)	(3.330.588.841)	<i>Finance lease</i>
Penyisihan persediaan		(1.227.226.173)	<i>Inventory allowance</i>
Laba ditangguhkan dan amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali, bersih	-	7.435.204	<i>Deferred gain and amortization of deferred gain on sale-and-leaseback transactions, net</i>
Manfaat pajak tangguhan, bersih	(199.529.944)	3.111.645.005	<i>Deferred tax benefit, net</i>

16. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax Expense/Benefit - Deferred Tax

Calculations of deferred tax benefit (expense), net for the period ended September 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

e. Aset (kewajiban) pajak tangguhan terdiri dari:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Imbalan kerja karyawan	5.825.237.350	5.213.463.189	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan persediaan	666.190.011	666.190.011	<i>Inventory allowance</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	359.283.359	359.283.359	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Sub-jumlah	6.850.710.720	6.238.936.559	<i>Sub-total</i>
Kewajiban pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset tetap	149.313.893.109	151.058.854.477	<i>Fixed assets</i>
Sewa pembiayaan	22.103.032.653	19.546.767.180	<i>Finance lease</i>
Laba (rugi) ditangguhkan dan amortisasi laba (rugi) ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	5.576.403	5.576.403	<i>Deferred gain (loss) and amortization of deferred gain (loss) on sale-and-leaseback transactions</i>
Sub-jumlah	171.422.502.165	170.611.198.060	<i>Sub-total</i>
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	164.571.791.445	164.372.261.501	<i>Deferred tax liabilities, net</i>

e. Deferred tax assets (liabilities) consist of:

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Taksiran Tagihan Pajak

	30 September 2011/ September 30, 2011
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Pasal 29	
Tahun 2007	7.202.046.053
Tahun 2008	4.642.246.500
Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tahun buku 2007	
PPN	3.013.083.638
PPh pasal 21	1.014.300.000
PPh pasal 26	3.904.190.860
PPh badan	(937.750.653)
PPh pasal 23	1.461.494.405
PPN Luar Negeri	968.965.181
PPh pasal 4 (2)	2.152.800
Bunga penagihan	112.901.800
Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tahun buku 2008	
PPN	1.132.015.512
	<u>10.671.353.543</u>
Jumlah taksiran tagihan pajak	<u>22.515.646.096</u>

16. TAXATION (continued)

f. *Estimated Claims for Tax Refund*

	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Overpayment of corporate income tax - Article 29	
Year 2007	7.202.046.053
Year 2008	4.642.246.500
Objection for Tax Decision Letter for fiscal year 2007	
VAT	3.013.083.638
PPh article 21	1.014.300.000
PPh article 26	3.904.190.860
PPh corporate	(937.750.653)
PPh article 23	1.461.494.405
foreign VAT	968.965.181
PPh article 4 (2)	2.152.800
Interest	112.901.800
Objection for Tax Decision Letter for fiscal year 2008	
VAT	1.260.427.742
	<u>10.799.765.773</u>
Total estimated claims for tax refund	<u>22.644.058.326</u>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 11 Mei 2010, Perusahaan menerima pengembalian pajak untuk pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp8.085.933.376 dan pemindahbukuan tagihan pajak sebesar Rp1.475.762.626 ke kurang bayar pajak pasal 21, 26, PPN dan denda pajak. Atas pemindahbukuan ini Perusahaan masih mengajukan banding sebesar Rp1.260.427.742 dan membukukan pemindahbukuan pajak pasal 21 sebesar Rp215.334.884. Perusahaan masih mengajukan keberatan atas sisa pajak badan tahun 2008 sebesar Rp4.642.246.500 dengan surat tertanggal 14 Juli 2010.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP), tanggal 27 Juli 2009, untuk tahun pajak 2007, Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp937.750.653. Di lain pihak Perusahaan juga mempunyai kurang bayar pajak pasal 26 sebesar Rp3.904.190.860 (pokok dan bunga), kurang bayar pajak pasal 23 sebesar Rp1.461.494.405 (pokok dan bunga), kurang bayar PPN luar negeri sebesar Rp968.965.181 (pokok dan bunga), kurang bayar pajak pasal 4 (2) sebesar Rp2.152.800 (pokok dan bunga), kurang bayar PPN sebesar Rp3.013.083.638 dan kurang bayar pajak pasal 21 sebesar Rp1.014.300.000. Sehingga kurang bayar bersih Perusahaan sebesar Rp9.426.436.231 dan telah dibayar pada tanggal 27 Agustus, 25 September dan 22 Oktober 2009. Atas Surat Ketetapan Pajak tersebut, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan pada tahun 2009 dan telah menerima surat penolakan dari Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2010, akan tetapi Perusahaan telah mengajukan banding dengan surat keberatan pada tahun yang sama.

Hutang pajak penghasilan dihitung oleh wajib pajak sendiri. Pihak fiskus dapat memeriksa hutang pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dilaporkan ke kantor pajak.

16. TAXATION (continued)

f. *Estimated Claims for Tax Refund (continued)*

Based on the decision letter of the Directorate General of Taxation (DGT), dated May 11, 2010, the Company has received refund of corporate income tax of 2008 amounting to Rp8,085,933,376 and overbooking of income tax claim amounting to Rp Rp1,475,762,626 to underpayment of tax article 21, 26, VAT and penalty. The Company has filled appeal letters on this overbooking amounting to Rp1,260,427,742 and recorded tax overbooking of article 21 amounting to Rp215,334,884. The Company is still filling appeal letters on the remaining corporate tax of 2008 amounting to Rp4,642,246,500 dated July 14, 2010.

Based on the decision letter of the Directorate General of Taxation (DGT), dated July 27, 2009, for fiscal tax year of 2007, the Company has overpayment of corporate income tax amounting to Rp937,750,653. On the other hand the Company also has under payment of tax article 26 amounting to Rp3,904,190,860 (principal and interest), underpayment of tax article 23 amounting to Rp1,461,494,405 (principal and interest), underpayment of foreign VAT amounting to Rp968,965,181 (principal and interest), under payment of tax article 4 (2) amounting to Rp2,152,800 (principal and interest), underpayment of VAT amounting to Rp3,013,083,638 and underpayment of tax article 21 amounting to Rp1,014,300,000. Therefore, the net underpayment of the Company, after offsetting the corporate income tax overpayment referred to above, amounted to Rp9,426,436,231, which had been paid on August 27, September 25 and October 22, 2009. Based on the Tax Decision Letter, the Company filed objection letters in 2009 and the Company has received Declining Letter from Directorate General of Taxation in 2010, but the Company has filed appeal letters in the same year.

The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 years from the date when the tax return was filed to the tax office.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. HUTANG JANGKA PANJANG

	30 September 2011/ September 30, 2011
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Surabaya (3.736.725,82 pada periode tahun 2011 dan US\$4.986.725,82 tahun 2010)	32.969.131.910
Jumlah	32.969.131.910
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun (US\$3.736.725,82 pada periode tahun 2011 dan US\$2.500.000 pada tahun 2010)	32.969.131.910
Bagian jangka panjang	-

Pinjaman ini dibebani bunga tahunan berkisar antara 4,50% pada periode tahun 2011 dan 3,50% sampai 10,50% pada tahun 2010 untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Surabaya

Pada tanggal 12 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) untuk membiayai kembali (*refinance*) pinjaman dari Commerzbank International Trust (Singapore) Ltd., Singapura. Perolehan pinjaman pembiayaan kembali tersebut adalah sebesar US\$20.000.000 dengan jangka waktu kredit sampai dengan 5 tahun. Disamping fasilitas *take over* ini, Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar US\$5.000.000 dengan jangka waktu kredit sampai dengan 5 tahun. Kedua pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta jaminan *pari passu* dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (BEI).

18. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2008, perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ABN-Amro Finance Indonesia atas mesin untuk jangka waktu 3 tahun (Catatan 8).

17. LONG-TERM LOANS

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	44.835.651.848	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Surabaya (US\$3,736,725.82 in period 2011 and US\$4,986,725.82 in 2010)
	44.835.651.848	Total
	22.477.500.000	Less current maturities of long term loan (US\$3,750,000.00 in period 2011 and US\$2,500,000 in 2010)
Bagian jangka panjang	22.358.151.848	Long-term portion

These loans bear annual interest at rates ranging from 4.50% in period 2011 and from 3.50% to 10.50% in 2010 for US Dollar.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Surabaya

On June 12, 2007, the Company received a loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), to refinance the loan from Commerzbank International Trust (Singapore) Ltd., Singapore. Principal loan amounted to US\$20,000,000, with term of credit until 5 years. In addition to this refinancing facility, the Company also obtained credit investment facility amounting to US\$5,000,000, with term of credit until 5 years. These two types of loan were collateralized by land, building, machinery and equipment on a *pari passu* basis with the loans due to PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (BEI).

18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

In 2008, the Company entered into capital lease agreement with PT ABN-Amro Finance Indonesia covering machinery for a period of 3 years (Note 8).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan tersebut pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011/ September 30, 2011</u>
2011 (US\$0)	-
Jumlah hutang sewa pembiayaan	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
Bagian jangka panjang	-

Sewa pembiayaan ini dibebani bunga tahunan sebesar 4,75% pada periode 2011 dan 2010.

19. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menerapkan manfaat imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menjelaskan komponen dari beban imbalan kerja bersih yang diakui pada laporan laba rugi dan jumlah yang diakui pada neraca per tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 atas kewajiban imbalan kerja yang ditentukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang masing-masing bertanggal 11 Februari 2011.

Beban imbalan kerja karyawan (diakui sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Cadangan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi konsolidasian, Catatan 21).

	<u>30 September 2011/ September 30, 2011</u>
Beban jasa kini	1.286.224.386
Beban bunga	1.601.084.402
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak	171.562.020
Kerugian aktuarial yang diakui	-
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	3.058.870.808

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

Future minimum lease payments required under the lease agreements as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
2011 (US\$1,356,512)	12.196.399.392	
<i>Total obligations under finance lease</i>	12.196.399.392	
<i>Less current maturities</i>	12.196.399.392	
Long-term portion	-	

These obligations under capital lease bear annual interest rates of 4.75% in period 2011 and 2010.

19. EMPLOYEE BENEFITS

The Company provides benefits for its employees who achieve the retirement age based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the statements of income and amounts recognized in the balance sheets for the employee benefit liability as of September 30, 2011 and December 31, 2010, as determined by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, in its reports dated February 11, 2011, respectively.

Employee benefit expense (recognized in "General and Administrative Expenses - Provision for Employee Benefits" in the consolidated statements of income, Note 21).

	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
Current service cost	1.714.965.846	
Interest cost	2.134.779.206	
Amortization of unvested past service cost	228.749.358	
Recognition of actuarial loss	-	
Total benefit expense	4.078.494.410	

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	22.276.241.702	25.450.196.994	<i>Present value of employee benefit obligation</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.771.172.812)	(3.057.397.198)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	(1.367.385.020)	(1.538.947.040)	<i>Unrecognized past service cost - unvested</i>
Jumlah kewajiban imbalan kerja karyawan	19.137.683.870	20.853.852.756	Total benefit liability

Analisis kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The analysis of the employee benefits liability is as follows:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Saldo awal tahun	20.853.852.756	17.468.223.013	<i>Balance beginning of year</i>
Penambahan pada tahun berjalan	3.058.870.808	4.078.494.410	<i>Addition during the year</i>
Realisasi pada tahun berjalan	(4.775.039.694)	(692.864.667)	<i>Realization during the year</i>
Saldo akhir tahun	19.137.683.870	20.853.852.756	Balance end of year

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefit liability are as follows:

Usia pensiun	: 55 tahun/55 Years	:	<i>Retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 8%	:	<i>Annual rate of increase in salary</i>
Tingkat diskonto	: 9,10% pada tahun 2010 dan 10,7% pada tahun 2009/ 9.10% in 2010 and 10.7% in 2009	:	<i>Discount rate</i>
Tingkat kematian	: CSO - 1980	:	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	: 1% dari tingkat kematian/ 1% of mortality rate	:	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	: 1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 1% at age 20 and reducing linearly to 0% at age 55	:	<i>Turnover rate</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa pokok kewajiban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 memadai untuk memenuhi Undang-undang.

The management believes that the employee benefits principal liability recognized is adequate to meet the requirements of the Law as of September 30, 2011 and December 31, 2010.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT KL Investama (d/h PT Kopanca Linggabuana)	794.198.000	28,28%	79.419.800.000	PT KL Investama (formerly PT Kopanca Linggabuana)
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278.466.500	PT Adilaksa Manunggal
PT Rejo Sari Bumi	372.499.660	13,27%	37.249.966.000	PT Rejo Sari Bumi
Masyarakat dan koperasi	1.138.517.675	40,54%	113.851.767.500	Public and cooperatives
Jumlah modal saham	2.808.000.000	100,00%	280.800.000.000	Total capital stock

20. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and their respective share ownership as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 terdiri dari:

	Jumlah/Amount	
Agio saham	80.680.000.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	(798.089.789)	Stock issuance cost
Tambahan modal disetor - bersih	79.881.910.211	Additional paid-in capital - net

Agio saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 1990, penerbitan dividen saham pada tahun 2000 dan penawaran umum terbatas II pada tahun 2003, masing-masing sebesar Rp400.000.000, Rp25.200.000.000 dan Rp55.080.000.000.

Additional paid-in capital resulted from the initial public offering in 1990, issuance of share dividends in 2000 and Limited Public Offering II in 2003, amounting to Rp400,000,000, Rp25,200,000,000 and Rp55,080,000,000, respectively.

Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran umum terbatas II pada tahun 2003.

Stock issuance cost resulted from the Limited Public Offering II in 2003.

22. PENJUALAN BERSIH

	30 September 2011(9 bulan)/ September 30, 2011 (9 months)	30 September 2010(9 bulan)/ September 30, 2010 (9 months)	
Lokal	1.011.643.960.622	819.532.563.398	Domestic
Ekspor	558.257.561.591	432.385.743.009	Export
	1.569.901.522.213	1.251.918.306.407	
Dikurangi retur dan potongan penjualan	(3.129.819.542)	(1.934.557.067)	Less sales returns and discounts
Jumlah penjualan bersih	1.566.771.702.671	1.249.983.749.340	Total net sales

Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada satu pihak manapun yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

The Company has no sales to a single customer which exceeded 10% of total net sales.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September 2011(9 bulan)/ September 30, 2011 (9 months)
Pemakaian bahan baku	1.028.892.638.763
Beban pabrikasi (Catatan 9)	320.934.631.272
Jumlah beban produksi	1.349.827.270.035
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	8.716.809.558
Akhir tahun	(7.212.211.335)
Beban pokok produksi	1.351.331.868.258
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	83.172.656.706
Akhir tahun	(117.849.073.047)
Beban pokok penjualan	1.316.655.451.917

23. COST OF GOODS SOLD

	30 September 2010(9 bulan)/ September 30, 2010 (9 months)	
	799.159.938.145	<i>Raw materials used</i>
	281.668.704.577	<i>Factory overhead (Note 9)</i>
	1.080.828.642.722	<i>Total manufacturing cost</i>
		<i>Work in process</i>
	8.594.508.899	<i>At beginning of year</i>
	(10.033.657.418)	<i>At end of year</i>
	1.079.389.494.203	<i>Cost of goods manufactured</i>
		<i>Finished goods</i>
	88.664.068.846	<i>At beginning of year</i>
	(91.900.002.749)	<i>At end of year</i>
Beban pokok penjualan	1.076.153.560.300	<i>Cost of goods sold</i>

Perusahaan melakukan pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih kepada pemasok pada periode 2011 dan 2010 sebagai berikut:

For the periode 2011 and 2010, the Company has purchases, which exceeded 10% of total net sales to suppliers as follows:

	30 September 2011 (9 bulan)/ September 30, 2011 (9 months)		30 September 2010 (9 bulan)/ September 30, 2010 (9 months)		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari penjualan bersih/ Percentage to net sales	Jumlah/ Amount	Persentase dari penjualan bersih/ Percentage to net sales	
The Polyolefin Co., Ltd., Singapura	201.542.185.428	13%	226.181.459.431	18,09%	<i>The Polyolefin Co., Ltd., Singapore PT Indorama Ventures (formerly PT SK Keris)</i>
PT Indorama Ventures (d/h PT SK Keris)	197.620.382.794	13%	180.335.602.358	14,43%	
Jumlah	399.162.568.222		406.517.061.789		<i>Total</i>

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

	30 September 2011 (9 bulan)/ September 30, 2011 (9 months)
Penjualan	
Pengangkutan	29.674.510.493
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.386.645.301
Klaim	682.281.785
Promosi	1.592.271.063
Perjalanan	455.710.715
Penyusutan	91.283.383
Sewa	264.060.000
Lain-lain	2.130.038.656
	40.276.801.396
<u>Umum dan administrasi</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	14.962.478.827
Penyusutan (Catatan 8)	3.331.199.260
Biaya bank	3.092.284.363
Cadangan kesejahteraan karyawan (Catatan 16)	3.058.870.808
Perbaikan dan pemeliharaan	2.533.379.958
Perjalanan	2.138.792.763
Listrik dan air	1.326.191.662
Keamanan	816.814.500
Jasa profesional	651.898.436
Telepon dan teleks	643.555.265
Lain-lain	4.763.783.589
Jumlah	37.319.249.431
Jumlah beban usaha	77.596.050.827

24. OPERATING EXPENSES

	30 September 2010 (9 bulan)/ September 30, 2010 (9 months)	
	29.787.672.755	<i>Selling</i>
		<i>Freight</i>
	4.729.013.387	<i>Salaries, wages and employees'</i>
	-	<i>benefits</i>
	720.925.587	<i>Claim</i>
	400.099.491	<i>Promotion</i>
	95.010.107	<i>Travelling</i>
	215.460.000	<i>Depreciation</i>
	3.422.523.712	<i>Rent</i>
		<i>Others</i>
	39.370.705.039	
		<i>General and administrative</i>
	12.590.350.640	<i>Salaries, wages and employees'</i>
	4.986.751.979	<i>benefits</i>
	3.678.676.900	<i>Depreciation (Note 8)</i>
	4.398.375.531	<i>Bank charges</i>
	2.609.942.819	<i>Provision for employee benefits</i>
	912.150.661	<i>(Note 16)</i>
	1.124.266.006	<i>Repairs and maintenance</i>
	981.570.056	<i>Travelling</i>
	608.278.931	<i>Electricity and water</i>
	665.518.150	<i>Security</i>
	5.526.337.230	<i>Professional fee</i>
		<i>Telephone and telex</i>
		<i>Others</i>
Jumlah	38.082.218.903	<i>Total</i>
Jumlah beban usaha	77.452.923.942	Total operating expenses

25. BEBAN BUNGA

	30 September 2011 (9 bulan)/ September 30, 2011 (9 months)
Hutang jangka pendek dan panjang	8.514.855.386
Hutang sewa pembiayaan	249.383.298
Jumlah beban bunga	8.764.238.684

25. INTEREST EXPENSE

	30 September 2010 (9 bulan)/ September 30, 2010 (9 months)	
	11.580.167.428	<i>Short-term loans and Long-term</i>
	562.857.760	<i>loans</i>
		<i>Obligations under finance lease</i>
Jumlah beban bunga	12.143.025.188	Total interest expense

26. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan akta risalah rapat yang dibuat notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 59 dalam rapat umum tahunan tanggal 20 April 2011, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun 2010 sebesar Rp56.160.000.000 atau Rp20 per lembar saham.

26. CASH DIVIDENDS

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on April 20, 2011 which was covered by Notarial Deed No. 59 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., approved the distribution of cash dividends from 2010 net income amounting to Rp56,160,000,000 or Rp20 per share.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN

Pada tanggal 19 Februari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Rexam Speciality Food Packaging Limited, Inggris ("RSFPL") selama 4 tahun, dimana RSFPL setuju untuk memberikan lisensi untuk memproduksi produk di Indonesia dengan menggunakan peralatan yang dibeli dan bantuan teknis dari RSFPL dan melakukan penjualan produk tersebut di daerah penjualan yang disepakati. Sebagai kompensasi, Perusahaan setuju untuk membayar lisensi dan royalti dengan persentase tertentu.

Pada tanggal 5 Agustus 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan RSFPL dan Amcor Flexibles UK Limited, Inggris (Amcor), dimana sejak tanggal 31 Maret 2002, Amcor mengambil alih hak dan kewajiban RSFPL terhadap Perusahaan. Royalti yang dibebankan adalah sebesar Rp1.449.790.066 pada tahun 2010 dan Rp1.280.290.341 pada tahun 2009, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" (Catatan 20). Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, royalti yang masih harus dibayar, disajikan sebagai bagian dari "Beban Masih Harus Dibayar" (Catatan 12).

Pada tanggal 25 Februari 2010, perjanjian dengan Amcor telah diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan dan berakhir pada 25 Februari 2011. Saat ini perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan kembali.

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam neraca dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

27. AGREEMENT

On February 19, 2001, the Company entered into a license agreement with Rexam Speciality Food Packaging Limited, England ("RSFPL") for 4 years, whereby RSFPL agreed to provide the Company the license to manufacture products in Indonesia using the equipments bought and technical assistance from RSFPL and sell the products in the agreed areas. As compensation, the Company agreed to pay RSFPL a certain percentage of license and royalty fees.

On August 5, 2002, the Company entered into agreement with RSFPL and Amcor Flexibles UK Limited, England (Amcor), whereby since March 31, 2002, Amcor shall have the benefit of and perform all the obligations of RSFPL. The royalty fees charged to expenses amounted to Rp1,449,790,066 in 2010 and Rp1,280,290,341 in 2009, and are presented as part of "Cost of Goods Sold" (Note 20). As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the accrued royalty fees are presented as part of "Accrued Expenses" (Note 12).

On February 25, 2010, the agreement with Amcor has been extended for 12 months since the date of the agreement. Currently, the agreement in the process of being extended.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the balance sheet are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, hutang usaha dan hutang lancar lain-lain, hutang jangka pendek, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari hutang jangka panjang dan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Perusahaan terdiri dari hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga, kas dan setara kas. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban keuangan yang lain seperti piutang usaha dan hutang usaha, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Untuk modal kerja dan hutang dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mengalihkan kepada pelanggannya.

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair value of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, current trade and other payables, short-term loans, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of long-term loans and borrowings with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Company's principal financial instruments comprise of interest-bearing loans and borrowings, cash and cash equivalents. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Company's operations. The Company's has various other financial assets and liabilities such as trade receivables and trade payables, which arise directly from its operations.

It is and has been the Company's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company's to fair value interest rate risk.

Sensitivity analysis for interest rate risk (continued)

For working capital and investment loans and borrowings, the Company's may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Untuk penjualan dalam negeri, Perusahaan memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 45 hari dari faktur yang diterbitkan. Perusahaan memiliki kebijakan dimana batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

b. Foreign currency risk

The Company's reporting currency is the Rupiah. The Company's faces foreign exchange risk as its borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollars or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Company's are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company's has exposure to foreign currency risk.

The Company's does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

c. Credit risk

The Company's is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company's requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Company's may grant its customers credit terms up to 45 days from the issuance of invoice. The Company's has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan resiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Perusahaan tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

d. Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola hutang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan surat berharga yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk hutang bank dan pinjaman dan isu pasar modal.

e. Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti polypropylene dan polyester resin. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak bumi serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku utama untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan juga berusaha mengurangi resiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company's will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company's will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company's will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

The Company's has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

d. Liquidity risk

The Company's manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and marketable securities, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

d. Liquidity risk (continued)

The Company's regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

e. Commodity price risk

The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as polypropylene and polyester chips. The prices of these raw materials are directly affected by petroleum price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the price fluctuations by maintaining the optimum inventory level of major raw materials for a continuous production. In addition, the Company's may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

Periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30
September 2011

For the period of 9 months ended September
30, 2011

Bentuk Primer Pelaporan - Segmen Geografis

Primary Reporting Format - Geographical
Segments

	Wilayah Indonesia/ Indonesia area	Wilayah China/ China area	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	1.405.912.146.185	160.859.556.486	1.566.771.702.671	Net sales
Hasil				Results
Beban pokok penjualan	1.164.719.958.442	151.935.493.475	1.316.655.451.917	Cost of goods sold
Beban usaha	67.498.171.688	10.097.879.139	77.596.050.827	Operating expense
Laba (rugi) usaha	173.694.016.055	(1.173.816.128)	172.520.199.927	Income (loss) from operations
Aset				Assets
Aset	2.026.154.963.465	57.212.865.580	2.083.367.829.045	Assets
Kewajiban	711.067.516.876	58.642.091.526	769.709.608.402	Liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Biaya perolehan aset tetap	50.288.507.981	2.045.328.303	52.333.836.284	Capital expenditures
Penyusutan				Depreciation
Penyusutan aset tetap	76.162.705.839	5.776.681.958	81.939.387.797	Depreciation of fixed assets

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30
September 2010

For the period of 9 months ended September
30, 2010

Bentuk Primer Pelaporan - Segmen Geografis

Primary Reporting Format - Geographical
Segments

	Wilayah Indonesia/ Indonesia area	Wilayah China/ China area	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	1.168.574.767.687	81.408.981.653	1.249.983.749.340	Net sales
Hasil				Results
Beban pokok penjualan	(979.859.142.114)	(96.294.418.186)	(1.076.153.560.300)	Cost of goods sold
Beban usaha	(68.069.053.029)	(9.383.870.913)	(77.452.923.942)	Operating expense
Laba (rugi) usaha	120.646.572.544	(24.269.307.446)	96.377.265.098	Income (loss) from operations
Aset				Assets
Aset	1.976.992.666.146	14.209.588.253	1.991.202.254.399	Assets
Kewajiban	779.075.718.990	36.250.103.994	815.325.822.984	Liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Biaya perolehan aset tetap	42.376.511.628	256.483.751	42.632.995.379	Capital expenditures
Penyusutan				Depreciation
Penyusutan aset tetap	73.751.943.735	6.138.246.782	79.890.190.517	Depreciation of fixed assets

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan berdasarkan pasar

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasi Perusahaan dan Entitas anak tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	30 September 2011 (9 bulan)/ September 30, 2011 (9 months)
Indonesia	847.799.689.975
Tianjin - Cina	160.859.556.486
Amerika Serikat	119.861.955.613
Jepang	101.590.466.235
Malaysia	75.729.705.776
Vietnam	34.765.633.228
Australia	34.661.827.756
Korea Selatan	30.739.916.999
Philipina	22.784.942.910
Bangladesh	20.105.379.666
Republik Rakyat Cina	18.114.391.084
Spanyol	14.523.538.441
Jerman	12.223.748.101
Italia	12.113.265.744
United Kingdom	11.723.145.581
Thailand	8.375.467.609
Meksiko	6.678.134.814
Taiwan	4.976.087.624
Pakistan	4.446.472.508
Uni Emirat	4.057.563.999
Singapura	3.598.883.068
Perancis	3.585.542.037
India	2.122.145.895
Sri Lanka	2.030.796.794
Myanmar	1.892.116.260
Hong Kong	1.045.471.811
Swiss	-
Algeria	-
Afganistan	-
Lain-lain	6.365.856.657
Jumlah	1.566.771.702.671

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Sales by Market

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Company and Subsidiaries by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	30 September 2010 (9 bulan)/ September 30, 2010 (9 months)	
771.846.670.562		Indonesia
46.426.895.007		Tianjin - China
79.098.918.400		USA
88.282.457.076		Japan
34.453.342.395		Malaysia
22.114.022.474		Vietnam
26.082.644.975		Australia
33.507.188.497		South Korea
13.424.878.592		Philippines
16.359.868.883		Bangladesh
16.274.974.594		China
13.205.799.381		Spain
7.286.941.737		Germany
9.264.678.781		Italy
6.881.452.170		United Kingdom
11.557.646.305		Thailand
7.385.837.508		Mexico
5.188.951.179		Taiwan
4.510.762.600		Pakistan
2.087.753.820		United Arab Emirat
5.892.853.443		Singapore
-		France
-		India
5.959.601.815		Sri Lanka
1.315.156.253		Myanmar
-		Hong Kong
10.844.010.435		Switzerland
2.444.045.197		Algerian
2.202.814.374		Afganistan
6.083.582.887		Others
1.249.983.749.340		Total

**32. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

32. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective are summarized below:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012**

- PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

**32. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012 (lanjutan)**

- PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja" mengharuskan entitas untuk mengakui kewajiban jika pekerja telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan; dan beban jika entitas menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.
- PSAK 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan" mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan yang mensyaratkan entitas untuk memperlakukan konsekuensi pajak atas transaksi dan kejadian lain sama dengan cara entitas memperlakukan transaksi dan kejadian lain itu sendiri.
- PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian" menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Pernyataan ini berlaku terhadap kategori instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengategorian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

Effective on or after January 1, 2012

- *PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.*

**32. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
(continued)**

**Effective on or after January 1, 2012
(continued)**

- *PSAK 24 (Revised 2010) "Employee Benefits" requires an entity to recognise a liability when an employee has provided service in exchange for employee benefits to be paid in the future; and an expense when the entity consumes the economic benefit arising from service provided by an employee in exchange for employee benefits.*
- *PSAK 46 (Revised 2010) "Income Tax" prescribes the accounting treatment for income taxes which requires an entity to account for the tax consequences of transactions and other events in the same way that it accounts for the transactions and other events themselves.*
- *PSAK 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation" establishes principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities. It applies to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
September 30, 2011 and
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan entitas dan jenis serta besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, juga bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 28 September 2011.

- *PSAK 60 (Revised 2010) "Financial Instruments: Disclosures" requires entities to provide disclosures in their financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for the entity's financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.*

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these revised PSAKs on its financial statements.

33. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on September 28, 2011.